

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Menurut Yusuf (dalam Hizkia, 2020 : 35) mengatakan bahwa :

Pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang memfokuskan penelusuran terhadap makna, konsep, karakteristik, gejala, pengertian, dan simbol yang mendeskripsikan mengenai suatu peristiwa atau fenomena yang sifatnya alami serta ditampilkan dan dijelaskan secara deskripsi (kata-kata).

Sedangkan menurut Sugiyono (dalam Amalia & Fatonah, 2020) menjelaskan bahwa :

Penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen objek, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang hasil penelitiannya berupa deskripsi (kata-kata) dengan teknik pengumpulan data secara triangulasi (gabungan).

B. Metode Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti memilih metode studi kasus sebagai metode penelitiannya. Sedangkan Setyabudi & Daryanto (dalam Hizkia, 2020 : 36) mengatakan bahwa :

Studi kasus merupakan metode penelitian yang dilakukan secara mendalam (*in-depth study*) mengenai unit sosial baik secara individu, kelompok, lembaga, komunitas atau organisasi yang sedemikian rupa sehingga dapat memperoleh gambaran secara lengkap dan mendalam dari unit sosial tersebut.

Stake (dalam Hizkia, 2020 : 35-36) mengatakan bahwasannya “metode studi kasus pada penelitian dilaksanakan pencarian data dengan mendalam (*in-depth*) pada suatu peristiwa, program, kegiatan, prosedur baik dari individu maupun kelompok”. Sedangkan menurut Yin (dalam Nur’aini, 2020) metode studi kasus adalah strategi yang tepat untuk digunakan dalam penelitian yang menggunakan pokok pertanyaan penelitian *how* atau *why*, sedikit waktu yang dimiliki peneliti untuk mengontrol peristiwa yang diteliti, dan fokus penelitiannya adalah fenomena kontemporer (fenomena yang terjadi dimasa sekarang), untuk melacak peristiwa kontemporer.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa studi kasus merupakan suatu metode penelitian yang meneliti mengenai suatu kasus atau peristiwa yang dibahas secara mendalam dengan menggunakan pokok pertanyaan *how* atau *why*.

Pada penelitian ini, studi kasus digunakan untuk mengamati atau mempelajari secara terperinci dan mendalam mengenai analisis implementasi Google Meet dalam mendukung pembelajaran dalam jaringan di masa pandemi Covid-19 di SD Muhammadiyah Kota Serang.

C. Tempat dan Subyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah Kota Serang, peneliti memilih tempat penelitian tersebut berdasarkan survey terhadap permasalahan yang terdapat di sekolah tersebut yang sama atau sesuai dengan masalah penelitian yang akan dilakukan, serta pertimbangan terlebih dahulu pada sekolah yang dimaksud, sehingga ketika melakukan penelitian dapat mempermudah peneliti dalam melakukan pengambilan data penelitian.

Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas II A, kelas V serta wali kelas dari kelas II A dan kelas V SD Muhammadiyah Kota Serang tahun ajaran 2020/2021.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan data, adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan yang lebih mendalam terhadap suatu objek penelitian. Menurut Sigiarti (2011 : 80) yang menjelaskan bahwa “observasi merupakan pencarian data dengan cara mengamati dan mencatat terhadap fenomena atau kejadian yang diteliti terhadap objek penelitian”.

Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk menggali atau mengumpulkan data mengenai proses implementasi Google Meet dalam pembelajaran dalam jaringan (daring) di SD Muhammadiyah Kota Serang, serta penggunaan fitur-fitur Google Meet pada saat pembelajaran daring berlangsung. Peneliti dapat mendeskripsikan serta mendokumentasikan kegiatan dan interaksi subjek penelitian secara sistematis.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menggali informasi dari narasumber dengan melakukan tanya jawab. Sedangkan menurut Sigiarti (2011 : 85) “Wawancara merupakan suatu kegiatan pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab baik secara langsung atau tidak antara pewawancara (pencari data) serta narasumber (pemberi data)”.

Pada penelitian ini, wawancara digunakan untuk menggali informasi mengenai faktor apa saja yang mendukung dan menghambat serta hal-hal lainnya yang berkaitan dengan masalah penelitian.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan kegiatan menganalisis dokumen-dokumen, baik berupa gambar, dokumen tertulis maupun elektronik. Sedangkan menurut

Sugiyono (dalam Febrianti, 2021 : 26) “dokumentasi merupakan tulisan penting dari suatu kejadian yang telah terjadi yang berupa gambar, catatan atau karya-karya seseorang yang lainnya”.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa studi dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan melakukan analisis data berupa dokumen, gambar, dan karya lainnya dari seseorang mengenai suatu peristiwa yang sudah berlalu.

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumentasi atau dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi mengenai suatu hal seperti potensi Google Meet dalam mendukung pembelajaran daring, penelitian terdahulu yang relevan dan lain sebagainya yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga peneliti bertindak sebagai instrumen penelitiannya. Sebagaimana pendapat Sugiyono (dalam Hizkia, 2020 : 37) yang mengatakan bahwa “dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen utama dalam penelitian yaitu peneliti itu sendiri”. Peneliti berperan sebagai peneliti utama, dimana peneliti melakukan pengumpulan data dengan lengkap mengenai hal-hal yang berkaitan dengan apa yang diteliti. Hal tersebut sejalan dengan apa yang dikatakan oleh Meleong (dalam Hizkia, 2020 : 37) yang mengatakan bahwasannya “pada penelitian kualitatif, peneliti berperan dalam merencanakan, melakukan, mencari data, menganalisis, menjelaskan dan akhirnya menyampaikan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan”.

Akan tetapi, meskipun peneliti itu sendiri bertindak sebagai instrumen utama dalam penelitian, peneliti juga menggunakan pedoman observasi dan pedoman wawancara sebagai instrumen pembantu dalam melakukan penelitian. Adapun pedoman observasi dan pedoman wawancara pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Pedoman Observasi

Berikut kisi-kisi pedoman observasi yang akan digunakan pada penelitian ini :

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Pedoman Observasi

Komponen	Aspek yang diamati
Proses implementasi Google Meet dalam mendukung pembelajaran dalam jaringan (daring) siswa sekolah dasar di masa pandemi Covid-19	Perencanaan implementasi Google Meet pada pembelajaran dalam jaringan (daring).
	Pelaksanaan implementasi Google Meet pada pembelajaran dalam jaringan (daring).
	Evaluasi implementasi Google Meet pada pembelajaran dalam jaringan (daring).
Penggunaan fitur yang ada pada Google Meet.	Menggunakan fitur-fitur yang ada pada Google Meet ketika proses pembelajaran

2. Pedoman Wawancara

Berikut kisi-kisi pedoman wawancara yang akan digunakan pada penelitian ini :

Table 3.2 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

Komponen	Sumber Data	Kisi-Kisi Pertanyaan
Implementasi Google Meet dalam mendukung pembelajaran dalam jaringan (daring) siswa sekolah dasar di masa pandemi Covid-19.	1. Guru	1. Pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan (daring) di masa pandemi Covid-19 2. Prosedur pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan (daring) menggunakan Google Meet. 3. Faktor yang mendukung dan menghambat dalam pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan (daring) menggunakan Google Meet.
	2. Peserta didik	Penggunaan serta faktor yang mendukung dan menghambat peserta didik dalam proses pembelajaran dalam jaringan (daring) menggunakan Google Meet.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data yang dilakukan secara sistematis dari data yang telah diperoleh melalui kegiatan pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan studi dokumentasi yang telah dilakukan, analisis data dilakukan dengan cara mengelompokkan data ke dalam kategori, unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilah dan memilih data yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami baik oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis data yang peneliti lakukan yaitu sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif. Sehingga peneliti menggunakan analisis data menurut Miles dan Huberman. Miles dan Huberman (dalam Satori & Komariah, 2017 : 218-220) teknik analisis dibagi menjadi 3 bagian :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu kegiatan yang dilakukan mengenai pemilihan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan data kasar berupa catatan yang diperoleh di lapangan. Miles dan Huberman (dalam Satori & Komariah, 2017 : 218-219) “reduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan data yang penting sesuai data lapangan yang telah ditemukan”. Sehingga data penelitian yang telah diperoleh akan difokuskan dan disederhanakan agar mempermudah peneliti dalam memahami data yang kemudian akan disajikan dengan menggunakan teknik penyajian data atau *display data*.

2. Penyajian data atau *display data*

Penyajian data merupakan suatu proses kegiatan penyusunan data yang telah diperoleh, sehingga akan memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan atau pengambilan kesimpulan. Miles dan Huberman (dalam Satori & Komariah, 2017 : 218-219) bahwa “pada penelitian kualitatif penyajian data dapat berupa table, grafik dan sebagainya”. Sedangkan Menurut Sugiyono (dalam Hizkia, 2020 : 40)

menyebutkan bahwa “penyajian data penelitian dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan lain sebagainya”.

Pada penelitian ini, penyajian data yang dilakukan yaitu berupa teks deskripsi, dimana data yang telah diperoleh akan dideskripsikan agar memudahkan peneliti dalam mencari tahu mengenai keterkaitan antara permasalahan yang diteliti dengan hasil temuan lapangan seperti apa, sehingga hal tersebut dapat memudahkan peneliti dalam melakukan penarikan kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan suatu proses dimana peneliti membuat kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Penarikan kesimpulan dilakukan sesuai dengan data temuan yang telah diperoleh. Penarikan kesimpulan ini dilakukan untuk mencari tahu makna serta keterkaitan antara rumusan masalah serta data temuan yang telah disajikan.

G. Prosedur penelitian

Adapun prosedur penelitian yang dilakukan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Tahap Pra Penelitian

Tahap pra penelitian merupakan tahap dimana peneliti melakukan perencanaan terhadap penelitian yang akan dilaksanakan. Pada tahap ini peneliti melakukan segala persiapan yang akan dilakukan pada pelaksanaan penelitian, sehingga pada pelaksanaan penelitian peneliti dapat melakukan pencarian data serta mengumpulkan data yang akan diteliti dengan baik dan matang. Pada tahap pra penelitian berikut kegiatan yang dilakukan oleh peneliti :

- a. Menyusun konsep penelitian
- b. Menyusun rancangan proposal penelitian
- c. Menentukan subjek penelitian

- d. Menentukan lokasi penelitian
 - e. Melakukan perizinan untuk penelitian
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian merupakan tahap dimana peneliti melakukan penelitian. Adapun kegiatan yang dilakukan oleh peneliti pada tahap pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut :

- b. Melakukan studi pendahuluan, dimana hal tersebut dilakukan untuk memastikan terkait ada tidaknya masalah atau topik yang diteliti pada penelitian ini.
 - c. Melakukan pencarian data dengan melakukan observasi, wawancara dan studi dokumentasi terkait masalah yang diangkat dalam penelitian.
 - d. Melakukan pengumpulan data
3. Tahap Pasca Penelitian

Tahap pasca penelitian merupakan tahap dimana peneliti melakukan analisis data terhadap data yang telah didapatkan pada proses pelaksanaan penelitian. Adapun kegiatan yang dilakukan oleh peneliti pada tahap pasca penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Analisis data penelitian
- b. Penyusunan hasil penelitian
- c. Pertanggungjawaban hasil penelitian